

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta tepat (sahih atau valid) serta dapat dipercaya (diandalkan atau reliabel) mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial dengan loyalitas kerja pada karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, yang beralamat di Komp. Sentra Bisnis Harapan Indah, Jl. Harapan Indah Raya, Medan Satria – Bekasi. Alasan PT. Adira Dinamika Multi Finance dipilih sebagai tempat penelitian karena perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang cukup besar dan berkembang, serta telah menjalankan praktek tanggung jawab sosial perusahaan kepada para karyawan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri serta merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan suatu metode kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur / sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti, dicatat, diolah dan dianalisis⁵⁶.

Begitu juga Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)⁵⁷.

Metode ini dilakukan dengan pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel X yang mempengaruhi variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya⁵⁸.

Adapun yang menjadi variabel bebas adalah tanggung jawab sosial sedangkan loyalitas kerja merupakan variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang juga peneliti ingin capai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara

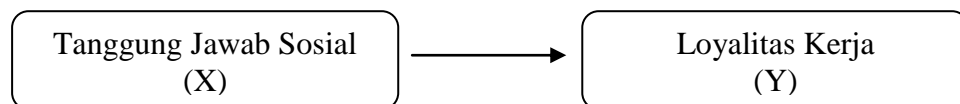
⁵⁶Bambang Prasetyo, Lina Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), p. 143

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 6

⁵⁸Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), p. 49

variabel bebas (tanggung jawab sosial) dengan variabel terikat (loyalitas kerja).

Konstelasi hubungan antara variabel:



Keterangan :

X : Variabel bebas, yaitu tanggung jawab sosial

Y : Variabel terikat, yaitu loyalitas kerja

—————> : Menunjukkan arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana tanggung jawab sosial sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan loyalitas kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance yang berjumlah 120 karyawan. Jumlah populasi terjangkaunya adalah semua karyawan yang masa kerjanya lebih dari 1 tahun sebanyak 62 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

⁵⁹ Ibid.,p.61

oleh populasi. Sampel yang diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan *sampling error* 5% sejumlah 51 orang. Alasan mengambil karyawan yang berada masa kerjanya lebih dari 1 tahun, karena dianggap telah mengetahui dan dapat menilai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Artinya teknik ini, “ Sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan”⁶⁰.

Tabel III. 1

Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

No.	Sub. Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Deputy Brand Manager	11	$11/62 \times 51 = 9,87$	10 orang
2.	Administrasi dan Credit Analisis Head	29	$29/62 \times 51 = 23,03$	23 orang
3.	Operation Head	22	$22/62 \times 51 = 18,09$	18 orang
Jumlah		62 orang		51 orang

⁶⁰Istijanto. *Riset SDM: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi kerja karyawan*. (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2006), p. 109

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur⁶¹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari karyawan melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel independen (loyalitas kerja) terhadap variabel dependen (tanggung jawab sosial perusahaan).

Seperti yang dikemukakan oleh Husein Umar yang menyatakan bahwa: "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti"⁶².

1. Loyalitas Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Loyalitas kerja adalah suatu tingkat dimana karyawan akan setia dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya sehingga karyawan akan memiliki sikap yang taat dalam peraturan, jujur dalam

⁶¹ Sugiyono.op.cit.,p.142

⁶² Husein Umar.*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua.(Jakarta: PT Rajagrafindo persada,2009),p.42

bekerja, pengabdian terhadap perusahaan dan bertanggung jawab dalam bekerja.

b. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas kerja adalah kuesioner berbentuk skala Likert yang terdiri dari 5 alternatif pilihan jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5 dengan indikator yaitu taat dalam peraturan, jujur dalam bekerja, pengabdian terhadap perusahaan dan bertanggung jawab dalam bekerja.

Pernyataan yang diajukan kepada responden mengacu pada indikator dan sub indikator karyawan terhadap pekerjaannya sehingga dari hasilnya nanti dapat mengukur tinggi rendahnya loyalitas kerja pada karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Kerja

Kisi-kisi instrumen Loyalitas Kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel loyalitas yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel

loyalitas kerja karyawan. Kisi-kisi instrumen Loyalitas dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Kerja (Variabel Y)

Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Taat dalam peraturan	1*,2*,4,5,6,7	3	4,5,6,7	3
	8,9*,10,11,12*,13,	14	8,10,11,	14,
	15,16		13,15,16	
Bertanggung jawab dalam bekerja	17,18,19*,20,21*,22	23,31*	17,18,20	23
			,22	
Pengabdian terhadap perusahaan	24,25,26,27,28,29,		24,25,26	
	30		,27,28,2	
Jujur dalam bekerja			9,30	
	32*,33,34,35,36,37,		33,34,35	
	38,		,36,37,3	
	39,40		8,39,40	

*Instrumen yang drop

Bentuk instrumen yang dipakai adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Menurut H. Djaali “*Skala likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan”⁶³.

Jadi, loyalitas kerja karyawan dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model ini. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban akan bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban yang diberikan. Untuk lebih jelasnya, berikut pola model Likert.

Tabel III.3
Skala Penilaian Loyalitas Kerja

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi loyalitas ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan

⁶³Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2008), p.28

menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$: jumlah skor distribusi X

$\sum y$: jumlah skor distribusi Y

$\sum xy$: jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor distribusi Y

n : jumlah sampel

harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁶⁵.

⁶⁴Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, p.86.

⁶⁵ Sugiyono, *op.cit.*, p.121

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁶⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan adalah tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya befokus untuk memaksimalkan laba, tetapi juga mencakup melindungi dan meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan seperti memberikan perlakuan yang semestinya atau wajardan peluang yang setara terhadap karyawan.

⁶⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Alfabeta: Bandung, 2004), p.124.

b. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tanggung jawab sosial perusahaan adalah kuesioner berbentuk skala Likert yang terdiri dari 5 alternatif pilihan jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5 dengan indikator yaitu memberikan perlakuan yang semestinya atau adil dan peluang yang setara. Pernyataan yang diajukan kepada responden mengacu pada indikator-indikator yaitu penilaian atau penafsiran responden terhadap perusahaannya mengenai indikator perlakuan yang semestinya dan peluang yang setara dari perusahaan terhadap karyawan sehingga dari hasilnya nanti dapat mengukur baik atau buruknya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur tanggung jawab sosial perusahaan terdiri atas dua konsep instrumen yaitu kisi-kisi instrumen untuk uji coba dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel tanggung jawab sosial perusahaan.

Kisi-kisi instrument ini disajikan dalam bentuk tabel, yang terdiri dari kisi-kisi konsep instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator tanggung jawab sosial perusahaan. Kisi-kisi yang mengukur tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab Sosial (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Perlakuan yang wajar atau semestinya	Kesejahteraan	1,2,3,5,7*,8*,9,10,11,12	6*,13*,17,21	1,2,3,5,9,10,11,12	17 21
	Keamanan	14,15,16,18,19,20		14,15,16,18,19,20	
	Kesehatan	22*,23,24,25		23,24,25	
Memberikan Peluang yang setara kepada karyawan	Gender	26,27,30	28,29,31	26,27,30	28,29,31
	Karir	32*,33*,34,35*,36		34,35,36	
	Promosi	37*,38		38	

*Instrumen yang drop

Bentuk instrumen yang dipakai adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban akan bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban yang diberikan. Untuk lebih jelasnya, berikut pola skala Likert:

Tabel III.5

Skala Penilaian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen tanggung jawab sosial perusahaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model Likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu terhadap indikator-indikator variabel X. Lalu tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel tanggung jawab sosial perusahaan. Setelah disetujui, maka instrumen ini diujicobakan kepada 51 karyawan PT.Adira Dinamika Multi Finance.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁶⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁶⁷Djaali dan Pudji Mulyono, op.cit., p.80

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$: jumlah skor distribusi X

$\sum y$: jumlah skor distribusi Y

$\sum xy$: jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor distribusi Y

n : jumlah sampel

harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁶⁸. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁶⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

⁶⁸ Sugiyono., *Loc. Cit*

⁶⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis, Loc. Cit.*

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:⁷⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁷¹

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

⁷⁰Sudjana, *Metoda Statistik*. (Bandung :PT Tarsito, 2005), p. 312.

⁷¹Ibid, p. 383.

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $L_o < L_t$

H_1 = ditolak jika $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : regresi tidak berarti

H_i : regresi berarti

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_i jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : regresi linier

H_i : regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III. 6
Daftar Analisis Varians Untuk Uji Kelinearitas dan Keberartian Regresi

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			

Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{JK (s)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (Tc)	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$F_o < F_t$ maka regresi berbentuk linnier
Galat	n – k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$		

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁷²

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

⁷² Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), p. 97

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁷³

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$

H_a : $\beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_a , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

⁷³Ibid, p. 377

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi *Product Moment*